

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika belum ada pilihan untuk menjadi tumpuan transaksi simpan pinjam kecuali bank konvensional, riba tidaklah menjadi masalah yang sangat serius. Meskipun banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bunga bank adalah riba, akan tetapi masyarakat masih bingung karena belum adanya bank yang sesuai dengan syariah.

Penduduk Indonesia mayoritas muslim. Jumlah ini merupakan potensi besar untuk membangun ekonomi umat, karena itu, kekuatan ekonomi Islam yang tangguh, mesti ditumbuhkan dari umat sendiri. Sebab potensi umat itu sangat besar, namun belum tergalai optimal. Karena potensi yang besar itu kehadiran BPR yang bernafaskan Islam dan BMT, merupakan peluang yang sangat strategis bagi pengembangan dan peningkatan ekonomi umat.

Lembaga keuangan syari'ah seperti perbankan syari'ah di Indonesia keberadaannya telah di atur dalam undang-undang, yaitu undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang nomer 7 tahun 1992 tentang perbankan. Hingga tahun 2101 terdapat banyak institusi bank syari'ah di Indonesia yaitu diantaranya bank muamalat Indonesia, bank syari'ah mandiri dan bank mega syri'ah, sementara itu bak umum yang telah memiliki

unit usaha syari'ah adalah 19 bank. Sistem syari'ah juga telah digunakan oleh Bank perkreditan rakyat, saat ini telah berkembang banyak BPR Syari'ah.¹

Pada dasarnya bank syari'ah memiliki tugas yang sama dengan bank umum, sesuai dengan fungsi perbankan undonesia yaitu sebagai penghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat atau dapat dikatakan fungsi utama sektor perbankan adalah bagaimana sebuah bank dapat menghimpun dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat.²

Banyak produk yang di kemas untuk pendanaan dan penyaluran dana oleh bank syariah. Untuk produk funding (pendanaan) dibuat produk seperti tabungan wadi'ah dan deposito. Sedangkan untuk lending (pembiayaan) dibuat produk seperti mudharabah, musharakah, ijarah, qardh dan lain sebagainya. Keduanya memiliki peran yang penting bagi bank.

Sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah BPRS Suriyah menyalurkan produk-produk Funding yang berupa Tabungan Wadi'ah (Tabungan Suriyah dan Tabungan Pelajar Santri), Tabungan Mudharabah (Tabungan Haji, Qur'ban dan Taman Sari)dan Deposito Mudharabah, pembiayaan dengan prinsip jual beli, bagi hasil dan lain sebagainya

Untuk meningkatkan dan memperluas layanan kepada nasabah, BPRS Suriyah meluncurkan produk tabungan iB Pelajar dan Santri. Produk tabungan ini untuk melayani segmen masyarakat dengan usia <17 tahun guna membantu dan memfasilitasi kebutuhan menabung sejak usia dini. Tabungan iB Pelajar dan Santri didesain untuk memberikan kemudahan bagi penabung yang rata-

¹ Artikel Wikipedia, *Perbankan Syariah*, Hari Rabu Tanggal 25 November 2009.

² Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta:PT Bumi Aksara.2008,2008.hlm.3.

rata merupakan pelajar dengan setoran awal minimal Rp 10.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp 5.000. Calon nasabah dapat membuka Tabungan iB Pelajar dan Santri di kantor cabang dengan persyaratan memiliki Fotokopi kartu identitas diri : KTP/SIM/Kartu Pelajar yang masih berlaku.

Kelebihan Tabungan iB Pelajar adalah pada buku tabungan tercetak atas nama anak sendiri diikuti nama orang tua sehingga memberikan rasa bangga dan memiliki atas tabungannya dengan harapan memberikan motivasi kepada anak untuk terus menabung. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melakukan transaksi sendiri diteller.

Salah satu yang menjadi nasabah dan bekerja sama dalam penerapan tabungan iB Pelajar adalah SD Negeri Pendrikan Lor 01. Setelah bekerja sama dengan BPRS Suriyah, SD tersebut ditunjuk sebagai Piloting Pembinaan Edukasi Ekonomi di Kota Semarang. Program dari Depdiknas Kota Semarang tersebut membantu para murid SD lebih giat dalam menabung.

Dari paparan di atas penulis tertarik untuk membahas tentang “
**PENERAPAN TABUNGAN iB PELAJAR DI SD PENDRIKAN LOR 01
SEMARANG (STUDI KASUS DI PT. BPRS SURIYAH SEMARANG)**”

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan diangkat penulis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Tabungan IB Pelajar PT. BPRS Suriyah di SD Pendrikan Lor 01 Semarang ?
2. Bagaimana Penerapan Tabungan iB Pelajar PT. BPRS Suriyah di SD Pendrikan Lor 01 Semarang Ditinjau Dari Prinsip – Prinsip Ekonomi Syari'ah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan tabungan IB Pelajar PT. BPRS Suriyah Semarang Di SD Pendrikan Lor 01 Indrapasta Semarang.
2. Untuk mengetahui penerapan tabungan iB pelajar PT. BPRS Suriyah Semarang di SD Pendrikan Lor 01 Semarang ditinjau dari prinsip – prinsip ekonomi syari'ah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi PT. BPRS Suriyah, pengenalan produk tabungan BPRS Suriyah serta dapat memberikan masukan sebagai evaluasi untuk mencapai target yang lebih baik.
2. Bagi D3 Perbakan Syari'ah, sebagai dokumen baru bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian tentang Tabungan bagi Pelajar.

3. Bagi peneliti sebagai jawaban tentang permasalahan yang ada dan tambahan ilmu bagi peneliti tentang Tabungan IB Pelajar.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.³ Dalam tugas akhir ini penulis akan menggunakan beberapa metode untuk mendukung penulisan atas masalah yang diangkat, di antaranya :

1. Tipe penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang diadakan di BPRS Suriyah Semarang untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

Bertujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan topik penelitian yang akan diangkat, melalui cara :

- a. Dokumentasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan. Data diperoleh dari akta pendirian BPRS Suriyah Semarang dan Peraturan BI tentang BPRS.

³ Cholid Narbuko & abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta:PT, Bumi Aksara, 2009, hlm 1.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴ Penulis melakukan wawancara kepada pihak BPRS Suriyah Semarang seperti CS, marketing, hingga kepala cabang, dan Pihak dari SDN Pendrikan Lor 01 seperti Kepala sekolah, guru hingga murid SD. Dari wawancara tersebut diperoleh data dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan yang diajukan seputar penerapan tabungan iB Pelajar dan Santri di BPRS Suriyah Semarang. Dari hasil wawancara dirangkum yang kemudian dikembangkan penulis guna memberikan penjelasan secara detail terhadap permasalahan yang dimaksud.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Seperti hasil wawancara pihak BPRS Suriyah dan pihak SDN Pendrikan Lor 01.

b. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literature yang digunakan dalam

⁴ Cholid Narbuko, Ibid, hlm 83

menjelaskan tentang pokok permasalahan yaitu buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian dalam bentuk deskriptif. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, dan akurat tentang faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis data tentang Penerapan Tabungan IB Pelajar di BPRS Suriyah Semarang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi Empat Bab, yaitu :

Bab Pertama : Berisi pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan tugas akhir secara keseluruhan. Pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada bahasan masih secara umum. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua : Berisi tentang profile BPRS Suriyah Semarang yang mencakup Sejarah dan Perkembangan, Landasan Hukum

Pendirian, Visi Misi dan Motto, Struktur Organisasi, Job Description, dan Produk di BPRS Suriyah Semarang.

Bab Ketiga : Berisi tentang Pengertian Tabungan Wadiah, Fatwa Dewan Syariah Nasional, Peraturan BI tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana, Peraturan PT. BPRS Suriyah tentang Tabungan IB Pelajar, Penerapan Tabungan IB Pelajar di SDN Pendrikan Lor 01 Indrapasta Semarang, Penerapan Tabungan iB Pelajar di SDN Pendrikan Lor 01 ditinjau dari prinsip – prinsip ekonomi syari’ah.

Bab Keempat : Berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan dan juga saran yang akan berguna bafi penyusun pada khususnya pihak-pihak lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN